

Meningkatkan Daya Imajinasi dan Ekspresi Anak Melalui Pembelajaran Mewarnai dan Tari Kreasi di Desa Alue Rindang Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar

Hafidh Maksum¹ Rizki Maulana² Dayang Nurfaizah³ Pitriani⁴ Rizal David Syahputra⁵ Syamsuar⁶ Hildawati⁷ Nahya Silva⁸ Nurul Mila⁹ Usratul Sidiq¹⁰ Ayu Fembina Br Silalahi¹¹ Muhammad Iqbal¹² Sriwahyuni¹³ Nauval hanif Syafitra¹⁴ Muhammad Razi¹⁵ Saskia Purnama sari¹⁶

¹⁻¹⁶ adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: hafidhmaksum@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi dan ekspresi anak melalui kegiatan pembelajaran mewarnai dan tari kreasi di Desa Alue Rindang, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan seni, serta keterbatasan media pembelajaran kreatif di lingkungan desa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap anak-anak usia 5–10 tahun yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dan tari kreasi mampu menumbuhkan keberanian anak dalam mengekspresikan ide, meningkatkan koordinasi motorik, serta memperkaya imajinasi melalui perpaduan warna dan gerak tari. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan interaksi sosial antar peserta. Dengan demikian, pembelajaran berbasis seni seperti mewarnai dan tari kreasi dapat dijadikan alternatif efektif dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan ekspresi anak di lingkungan pedesaan.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 20 April 2025

Published : Mei 2025



Kata Kunci: kreativitas, imajinasi anak, ekspresi diri, mewarnai, tari kreasi

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang perlu diasi sejak dini. Kreativitas tidak hanya membantu anak dalam mengekspresikan diri, tetapi juga berperan besar dalam membentuk cara berpikir yang kritis, imajinatif, serta mampu memecahkan masalah dengan cara-cara baru. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pada kegiatan seni menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan potensi kreativitas anak (Munandar, U. 2012).

Mewarnai dan menari kreasi adalah dua bentuk aktivitas yang sangat dekat dengan dunia anak. Kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan motorik halus, meningkatkan konsentrasi, serta menumbuhkan imajinasi anak melalui pilihan warna dan bentuk. Sementara itu, menari kreasi mendorong anak untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar, melatih keberanian tampil, serta mengekspresikan perasaan melalui gerakan yang selaras dengan musik. Kedua kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan edukatif (Mayasari, D. 2020).

Melalui kegiatan pengembangan kreativitas dengan mewarnai dan menari kreasi, diharapkan anak dapat mengoptimalkan bakat serta minatnya, melatih kerja sama, percaya diri, dan

mengembangkan kemampuan komunikasi nonverbal. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan keberanian untuk menampilkan hasil karya mereka. Dengan demikian, program ini penting dilaksanakan sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Fitriani, L., & Hidayat, R. 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada proses dan hasil peningkatan kreativitas, imajinasi, serta ekspresi anak melalui pembelajaran mewarnai dan tari kreasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Alue Rindang, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar selama empat minggu, dengan melibatkan 20 anak usia 5–10 tahun sebagai peserta.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan kegiatan meliputi penyusunan jadwal, penyiapan alat dan bahan mewarnai seperti kertas gambar, krayon, pensil warna, serta pemilihan lagu dan gerakan untuk tari kreasi. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kegiatan kepada orang tua dan perangkat desa agar mendukung pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, dengan pembagian sesi:

- Sesi 1: Kegiatan mewarnai bertema bebas maupun tematik (alam, hewan, dan budaya lokal). Anak-anak diberi kesempatan mengekspresikan imajinasinya melalui pilihan warna dan bentuk gambar.
- Sesi 2: Kegiatan tari kreasi yang menggabungkan unsur gerak sederhana dengan irama musik daerah Aceh. Dalam sesi ini, anak diajak mengekspresikan perasaan dan imajinasi melalui gerakan tubuh. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan berbasis pengalaman langsung (*learning by doing*).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara ringan, dan dokumentasi hasil karya anak. Aspek yang dinilai meliputi keberanian anak dalam berekspresi, kemampuan berimajinasi, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan mampu meningkatkan kreativitas dan ekspresi anak.

4. Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto serta video. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pengembangan Kreativitas Anak Kegiatan mewarnai dan menari kreasi memberikan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan imajinasinya dan ide-ide mereka. Melalui pilihan warna dalam mewarnai, anak belajar menggabungkan warna dan bentuk, yang merangsang kreativitas mereka. Sementara itu, menari kreasi memungkinkan anak untuk menciptakan gerakan yang sesuai dengan musik, mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka dalam bentuk

gerakan tubuh. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini (Parman, P. 2024).

Peningkatan Keterampilan Motorik Kegiatan mewarnai melatih keterampilan motorik halus anak, seperti koordinasi mata dan tangan, serta kontrol otot halus. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan mewarnai, kemampuan motorik halus anak dapat meningkat secara signifikan. Di sisi lain, menari kreasi mengembangkan keterampilan motorik kasar anak, termasuk kelenturan tubuh dan keseimbangan, yang penting untuk perkembangan fisik mereka, Siringoringo (L. B., Pane, J. P., & Ginting, F. S. H. B. 2023).

Meningkatnya Kepercayaan Diri dan Ekspresi Diri Melalui kegiatan seni seperti mewarnai dan menari, anak diberi ruang untuk mengekspresikan perasaan dan ide mereka. Kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, karena mereka merasa dihargai dan didengar. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dapat menstimulasi kepercayaan diri anak usia dini (Sahrul, S. 2025).



Gambar 1 Kegiatan Mewarnai

Pembentukan Sikap Positif Kegiatan seni juga berperan dalam pembentukan sikap positif anak, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Melalui partisipasi dalam kegiatan mewarnai dan menari, anak belajar untuk bekerja sama dengan teman, mengikuti aturan, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sebuah studi menunjukkan bahwa seni musik dapat membentuk karakter positif pada anak usia dini (Setyaningrum, N. D. B. 2020).

Pengalaman Belajar yang Menyenangkan Kegiatan seni yang menyenangkan dan kreatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi anak. Anak merasa senang dan tidak jemu dalam belajar karena kegiatan disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa seni sebagai sarana pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan imajinasi anak, serta respon emosional dan psikologis mereka terhadap pembelajaran (Nurlina, N. 2024).

2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan seni seperti mewarnai dan menari memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas anak. Melalui mewarnai, anak-anak dapat berimajinasi secara bebas, memilih kombinasi warna sesuai persepsi mereka terhadap dunia sekitar. Kegiatan ini juga melatih koordinasi mata dan tangan serta memperkuat kemampuan motorik halus. Menurut (Hurlock 2003), kreativitas anak dapat dikembangkan melalui aktivitas yang memberikan kebebasan berekspresi tanpa tekanan hasil akhir.



Gambar 2. Keterampilan menari anak-anak desa Alue Rindang, 2025.

Sementara itu, tari kreasi menjadi sarana ekspresi emosi dan imajinasi anak dalam bentuk gerak. Anak diajak menyalurkan perasaan dan ide melalui irama, gerakan tubuh, serta ekspresi wajah. Sejalan dengan pendapat (Sujarwo 2019), kegiatan seni tari mampu meningkatkan kepercayaan diri, konsentrasi, dan kemampuan sosial anak karena bersifat kolaboratif dan ekspresif.

Hasil kegiatan ini juga memperkuat teori (Munandar 2012) yang menyatakan bahwa kreativitas tumbuh dari pengalaman belajar yang memberikan kebebasan berpikir, berimajinasi, dan berkreasi. Dengan menggabungkan dua bidang seni mewarnai dan tari anak memperoleh pengalaman belajar yang menyeluruh, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pengalaman nyata terbukti efektif dalam menstimulasi potensi anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wulandari & Rahmawati 2021) yang menunjukkan bahwa kegiatan seni rupa dan tari dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini secara signifikan karena anak belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan seni terpadu mampu menjadi alternatif pembelajaran yang relevan di lingkungan pedesaan seperti Desa Alue Rindang, di mana akses terhadap fasilitas pendidikan kreatif masih terbatas. Dengan keterlibatan masyarakat dan dukungan pendidik, kegiatan ini dapat terus dikembangkan sebagai program berkelanjutan untuk pembinaan karakter dan kreativitas anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai dan menari kreasi memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak. Melalui mewarnai, anak dapat mengekspresikan imajinasi dan ide-ide mereka, sekaligus melatih keterampilan motorik halus dan konsentrasi. Menari kreasi membantu anak mengembangkan motorik kasar, kelenturan, keseimbangan, serta keberanian tampil dan mengekspresikan perasaan melalui gerakan tubuh. Kedua kegiatan ini juga berdampak positif terhadap pembentukan sikap seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan motivasi belajar. Selain itu, pengalaman belajar yang menyenangkan melalui seni meningkatkan antusiasme anak, membangun kepercayaan diri, serta menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, kegiatan seni seperti mewarnai dan menari kreasi merupakan media edukatif yang efektif untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, U. (2012). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayasari, D. (2020). Kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni mewarnai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fitriani, L., & Hidayat, R. (2021). Peran kegiatan menari dalam meningkatkan kreativitas dan keberanian anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Parman, P. (2024). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Siringoringo, L. B., Pane, J. P., & Ginting, F. S. H. B. (2023). Pengembangan tari kreasi berbasis tema pada anak usia 5-6 tahun di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Sahrul, S. (2025). Meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini melalui kegiatan seni tari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Setyaningrum, N. D. B. (2020). Peranan pendidikan seni di dalam pembentukan karakter positif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nurlina, N. (2024). Seni sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hurlock, E. B. (2003). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarwo. (2019). *Peran Seni Tari dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 45–53.
- Wulandari, N., & Rahmawati, T. (2021). *Integrasi Kegiatan Seni Rupa dan Tari dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 987–995.

Copyright © Hafidh Maksum, Rizki Maulana, Dayang Nurfaizah, Pitriani, Rizal David Syahputra, Syamsuar, Hildawati, Nahya Silva, Nurul Mila, Usratul Sidiq, Ayu Fembina Br Silalahi, Muhammad Iqbal, Sriwahyuni, Nauval hanif Syafitra, Muhammad Razi, Saskia Purnama sari

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.